

**APPLICATION OF LEARNING MODEL PICTURE AND PICTURE  
TO IMPROVE STUDENTS LEARNING OUTCOMES IN HISTORY  
SUBJECT IN CLASS X SMA N 1 XIII KOTO KAMPAR**

Yuliana nurhafizah\*, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si\*\*, Asril, M.Pd\*\*\*  
Yuliana.nurhafizah@yahoo.com, Bedriati.ib@gmail.com, asril.unri@gmail.com  
CP: 085271352467

*History Education Studies Program  
Falultas Teacher Training And Education  
Riau University*

**Abstract:** *The learning model Picture And Picture is a model that uses an image in the form of pieces to then paired and sorted into a complete picture, this model can motivate students to study the subjects of history is easy to observe, as well as enhancing memory so that the absorption material more quickly overpowered and at the time of the evaluation results would be better. By applying this model can help to more active involvement of the student so that students more easily understand the material they receive and to help improve the mastery of the subject matter so that can improve result student learning outcomes. The purpose of this research is 1) to determine the level of activity of teachers with penerpan learning model Picture And Picture, 2) to determine the activity of learners with the application of Picture And Picture, 3) to determine how much an increase in the study of students with learning model Picture And pictur. This study was conducted 2 cycles. Subjects in this study were all students of class X SMA N 1 XIII Koto Kampar totaling 34 technical analysis of the data in this study using quantitative descriptive. The results showed that the activity of a teacher for two cycles has risen 17 with enough categories and 21 in both categories in the first cycle and 23 with very good categories and 24 very well in the second cycle. Activities of students has increased by a score of 335 with less category and 444 with enough categories in the first cycle, a score of 674 with both categories and 907 with excellent category on the second cycle. While learning the test results of students has increased during two cycles of the first cycle with an average value of 72.35 increased to 86.47 in the second cycle, it can be disimpulakan that using models Picture And Pictur can increase the activity of teachers, student activities and results test subjects learn the history of class X SMA N 1 XIII Koto Kampar.*

**Keywords:** *Learning Model Picture And Picture, Learning, Learning Outcomes*

# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS X SMA N 1 XIII KOTO KAMPAR**

**Yuliana nurhafizah\*, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si\*\*, Asril, M.Pd\*\*\***

Yuliana.nurhafizah@yahoo.com, Bedriati.ib@gmail.com, asril.unri@gmail.com

CP: 085271352467

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Falultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan model yang menggunakan gambar dalam bentuk potongan-potongan untuk kemudian dipasangkan serta diurutkan menjadi gambar yang utuh, model pembelajaran ini dapat memotivasi peserta didik agar mempelajari mata pelajaran sejarah dengan mudah untuk mengamatinya, serta mempertinggi daya ingat sehingga penyerapan materi lebih cepat dikuasai dan pada saat dilakukan evaluasi hasilnya akan lebih baik. Dengan menerapkan model ini dapat membantu keaktifan peserta didik untuk lebih aktif sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang mereka terima serta membantu meningkatkan penguasaan materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui tingkat aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Picture And Picture*, 2) untuk mengetahui aktivitas peserta didik dengan penerapan model *Picture And Picture*, 3) untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Picture And Pictur*. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA N 1 XIII Koto Kampar yang berjumlah 34. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan yaitu 17 dengan kategori cukup dan 21 dengan kategori baik pada siklus I dan 23 dengan kategori sangat baik dan 24 dengan sangat baik pada siklus II. Aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dengan skor 335 dengan kategori kurang dan 444 dengan kategori cukup pada siklus I, skor 674 dengan kategori baik dan 907 dengan kategori sangat baik pada siklus II. Sedangkan hasil tes belajar peserta didik mengalami peningkatan selama dua siklus yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 72,35 meningkat menjadi 86,47 pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Picture And Pictur* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil tes belajar mata pelajaran sejarah peserta didik kelas X SMA N 1 XIII Koto Kampar.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Picture And Picture*, Pembelajaran, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Kehidupan manusia di dunia ini ditandai oleh kenyataan bahwa ia memulai hidupnya sebagai makhluk yang lemah, tidak berpengetahuan, tetapi mempunyai potensi dan kemampuan, serta mempunyai sifat tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu tidak ada satu orangpun yang luput dari pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu proses yang memungkinkan seseorang yang lemah itu menjadi kuat dan dewasa serta dapat menjadikan potensi dan kemauannya untuk tumbuh dan berkembang. Pendidikan dapat menjadikan manusia yang dapat di bina, berakhlaq mulia, berpotensi tinggi sehingga dapat membawa masyarakat menjadi maju dan hidup sejahtera.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya“.Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, diantaranya adalah:

1. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik.
2. Belajar dilakukan oleh peserta didik.

Dalam hal ini, peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai (fasilitator). Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.<sup>2</sup>

Namun, pada praktik pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan pada pembelajaran seperti kesulitan dalam memusatkan perhatian atau mengingat, yang berujung pada rendahnya hasil pembelajaran. Sebab untuk mempelajari sesuatu dengan baik, kita perlu mendengarnya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentangnya, dan membahas dengan orang lain. Bukan hanya itu, peserta didik perlu mengerjakannya yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba mempraktekkan keterampilan, dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah mereka dapat.<sup>3</sup>

Salah satu tugas dari seorang guru adalah menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar tersebut dibutuhkan model pembelajaran yaitu kesiapan guru mengajar, metode mengajar, kemampuan mengelola kelas dan juga kebiasaan belajar yang baik. Strategi pembelajaran merupakan suatu langkah atau prosedur maupun metode, model dan tehnik yang dipilih agar dapat memberikan kemudahan fasilitas atau buatan lain kepada peserta didik dalam mencapai tujuan-tujuan instruksional.

Pendidikan memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu, maka mutu pendidikan di sekolah harus mendapat perhatian yang serius khususnya pada mata pelajaran Sejarah di kelas X pada SMA N 1 XIII Koto Kampar. Seperti kenyataan yang kita hadapi

<sup>1</sup> Darwis A. Soelaiman, *Pengantar Teori dan Praktek Pengajaran*. Penerbit Ikip Semarang Press 2003, hal. 30

<sup>2</sup> Syamsudin, *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar)*. Jakarta Universitas Terbuka. 2007. hal. 23

<sup>3</sup> Silberman, *Strategi Pembelajaran Aktif, Pustaka Insan Madani*. 2009, hal 143

selama ini adalah telah banyak penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dalam penyajian materi pelajaran Sejarah di kelas X SMA N 1 XIII Koto Kampar, ternyata dengan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* inilah peserta didik lebih cepat mengerti dan memahami materi pembelajaran sejarah, hal ini disebabkan oleh penggunaan gambar yang menarik yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk mulai mengamati serta berfikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam gambar tersebut.

Dalam hal ini guru diharapkan lebih banyak berperan sebagai fasilitator yang mempunyai pengaruh dan menentukan hasil belajar yang memuaskan bagi peserta didik. Disisi lain, ada kecenderungan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di kelas X SMA N 1 XIII Koto Kampar dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, bahwa hasil perolehan sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* diperoleh nilai rata-rata Ulangan Harian untuk mata pelajaran Sejarah dikelas X khususnya kelas X.4 yang berjumlah 34 peserta didik hanya sekitar 50% yang memperoleh nilai 70. Padahal Standart Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan disekolah adalah 75.

Model pembelajaran *Picture and Picture* ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemasan dan kreatifitas guru. Sejak dipopulerkan sekitar tahun 2002, model pembelajaran ini mulai menyebar di kalangan guru di Indonesia. Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini hanya guru sebagai aktor di depan kelas, dan seolah-olah guru lah sebagai satu-satunya sumber belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* (gambar dan gambar). *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis. Model Pembelajaran *Picture and Picture* ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture*, peserta didik diharapkan dapat aktif, kreatif dan termotivasi didalam belajar. Karena hal ini diyakini dapat membuat peserta didik tertarik dan merasa senang dalam belajar serta menghindarkan peserta didik dari kejenuhan belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih maksimal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA N 1 XIII Koto Kampar”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah siswa kelas Kelas X SMA N 1 XIII Koto Kampar yaitu peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Picture and Picture*. Tempat penelitian adalah SMA N 1 XIII Koto Kampar yang terletak di jalan Sekolah, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. Waktu penelitian dimulai dari keluarnya surat riset dari FKIP Universitas Riau hingga selesainya skripsi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah observasi dan tes hasil belajar. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *Picture and Picture* yaitu berupa gambar lembar observasi, tes hasil belajar mengenai hasil belajar siswa yang dikumpulkan melalui nilai ulangan harian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh berupa gambaran mengenai hasil belajar, daya serap, ketuntasan belajar dan evaluasi dalam proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Sekolah**

SMA N 1 XIII Koto Kampar terletak di Jalan Pelajar Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. Sekolah ini mulai berdiri pada tahun 2000, kemudian barulah pada tahun 2002 SMA N 1 XIII Koto Kampar berdiri dan diresmikan sebagai sebuah sekolah negeri.

### **Hasil Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dilaksanakan dengan 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Agustus 2016.. Siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 Agustus 2016 pada. Maka dari hasil penelitian siklus I dan siklus II dapat dilihat peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* yaitu:

#### **1. Aktivitas Guru**

Hasil penelitian aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan aktivitas yang diamati pada setiap siklusnya adalah:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan
4. Guru menunjukkan atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memesang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
6. Dari alas an atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
7. Kesimpulan dan rangkuman

Maka data hasil penelitian aktivitas guru pada setiap siklus dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Pertemuan	Skor	Kategori
1	Siklus I	Pertama	17	Cukup
		Kedua	21	Baik
2	Siklus II	Pertama	23	Sangat Baik
		Kedua	24	Sangat Baik

Sumber: Data olahan peneliti

Dapat dilihat pada Tabel 1 terjadi peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* dapat dilakukan dengan baik oleh guru dan pelaksanaannya telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditentukan. Aktivitas guru Siklus I pertemuan pertama ke pertemuan kedua peningkatannya belum begitu terlihat, skor pada pertemuan pertama adalah 17 dengan kategori Cukup dan skor pertemuan kedua adalah 21 dengan kategori baik. Pada tahap ini masih terdapat kelemahan hal itu disebabkan karena guru belum sepenuhnya menguasai model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* ini.

Pada siklus II kelemahan tersebut diperbaiki maka dari itu aktivitas guru mengalami peningkatan skor pertemuan pertama meningkat menjadi 23 dengan kategori sangat baik dan skor pertemuan kedua meningkat menjadi 24 dengan kategori sangat baik. Peningkatan aktivitas guru terjadi karena guru telah memahami langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Pivture and Picture* sehingga hasil belajar yang maksimal bisa diraih.

## 2. Aktivitas Siswa

Hasil penelitian aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan aktivitas yang diamati pada setiap siklusnya adalah:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan
4. Guru menunjukkan atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
6. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
7. kesimpulandanrangkumanSiswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Maka data hasil penelitian aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2  
Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Pertemuan	Skor	Kategori
1	Siklus I	Pertama	335	Kurang
		Kedua	444	Cukup
2	Siklus II	Pertama	674	Baik
		Kedua	907	Sangat Baik

Sumber: Data olahan peneliti

Aktivitas siswa pada Tabel 2 diatas skor siklus I pertemuan pertama adalah 335 dengan kategori kurang dan skor pertemuan kedua 444 dengan kategori Cukup, pada tahap ini semua aktivitas siswa belum berjalan maksimal sehingga pada tahap berikutnya perlu diadakan perbaikan yaitu pada siklus II. Pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan skor pada pertemuan pertama adalah 674 dengan kategori baik dan skor pada pertemuan kedua 907 dengan kategori sangat baik, peningkatan ini terjadi karena siswa telah terbiasa dan mengerti dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model and Picture sehingga hasil yang maksimal akhirnya bisa diraih siswa.

### 3. Hasil Belajar

Setelah melakukan penelitian pada siklus I dan siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, untuk mengetahui lebih jelas peningkatan hasil belajar siswa mulai dari sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3  
Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra PTK Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata Nilai Siswa	Ketuntasan Individu		Ketuntasan Klasikal
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	Pra PTK	69,70	12	22	Belum Tuntas
2	Siklus I	72,35	17	17	Belum Tuntas
3	Siklus II	86,47	32	2	Tuntas

Sumber: Data olahan peneliti

Dapat dilihat pada Tabel 3 perbandingan peningkatan hasil belajar Sejarah. Siswa dapat dikatakan tuntas secara individu jika siswa mendapat nilai minimum 75 yang sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan tuntas apabila 85% siswa mendapat nilai minimum 75 dari seluruh siswa. Dari pra PTK terdapat 12 siswa yang tuntas dan 22 orang siswa yang tidak tuntas, secara klasikal siswa dinyatakan belum tuntas. Setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada siklus I jumlah siswa yang tuntas menjadi 17 orang siswa dan 17 orang siswa tidak tuntas. Tidak tuntasnya 17 orang siswa ini diperkirakan terjadi karena siswa belum terbiasa atau belum mengerti dengan penerapan model pembelajaran ini. Secara klasikal siklus I dinyatakan masih belum tuntas.

Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu hanya 2 siswa yang tidak tuntas.. Hal ini terjadi karena pada Siklus II guru berusaha agar semua siswa mencapai nilai ketuntasan. Adapun usaha yang dilakukan guru terhadap 17 orang siswa yang tidak tuntas motivasi agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih memperhatikannya lagi, sehingga semua siswa mencapai nilai tuntas.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penerapan Model Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah di kelas X.4 SMA N I XIII Koto Kampar. Hal ini dapat dilihat pada tindakan siklus I, ketuntasan hasil belajar secara klasikal adalah 50% atau 17 orang peserta didik yang tuntas, dan 17 orang peserta didik atau 50% yang belum tuntas. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II ketuntasan hasil belajar secara klasikal mencapai 86,47% atau 32 orang peserta didik yang telah mencapai nilai KKM yang ditetapkan, sedangkan 2 orang peserta atau 5,88% belum tuntas. Artinya hasil belajar pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

### **Rekomendasi**

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar pelaksanaan penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Dalam penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*, sebaiknya guru dapat menjelaskan dengan rinci Model Pembelajaran *Picture and Picture* agar peserta didik tidak merasa asing lagi dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture* tersebut.
3. Siswa di Sekolah Menengah Atas sikap individualnya masih cukup tinggi maka peneliti perlu secara rutin menjelaskan kepada para peserta didik pentingnya saling berbagi khususnya dalam kelompok.
4. Kepada rekan-rekan mahasiswa dan para pencipta pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan hendaknya selalu meneruskan dan meningkatkan usaha-usaha demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak Ishak dan Ugi Suprayogi. 2012. *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Rajawali Pers
- AgusSuprijono. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Jakarta: Rineka Cipta
- AnniCatharina Tri, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang:UPT MKK UNNES
- Bahrul Ulum. *Keberhasilan Belajar Siswa*. (diakses pada tanggal 24 febuari 2016)
- Darwis ASoelaiman. 2003. *Pengantar Teori dan Praktek Pengajaran*. Semarang: Ikip SemarangPress
- Depdiknas. 2004. *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: Pustaka Setia
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002.*Penelitian Tindakan Kelas*
- Helmiati, dkk. 2010. *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- MuhibbinSyah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. 2008.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto, N. 2007. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahmad Hidayat Dede dan Aip Badrujaman. 2002. *Cara Mudah Melakukan Penelitian tindakan Kelas*. Jakarta: Trans Info Media
- Ras Eko Budi Santoso. *Model Pembelajaran Picture and Picture*. (diakses pada tanggal 27 februari 2016)
- Silberman. 2009. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung:Pustaka Insan Madani.

Sujana. 2001. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Production.

Syamsudin. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar* Jakarta: Universitas Terbuka

Sudiyono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo

Tim Pustaka Yustisia.2008. *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia